

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian ini:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, dimana LDR Bank Asing lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan bank Asing, diterima.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada IPR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, dimana IPR Bank Asing lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, diterima.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, dimana NPL Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih baik dibandingkan dengan Bank Asing. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, diterima.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada BOPO antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, dimana BOPO Bank Asing lebih efisien dibandingkan dengan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Hipotesis keempat

yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, diterima

5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, dimana NIM Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih baik dibandingkan dengan Bank Asing. Hipotesis kelima yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, diterima.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, dimana ROA Bank Asing lebih baik dibandingkan dengan Bank Swasta Nasional Devisa. Hipotesis keenam yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing, diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada bank-bank yang dijadikan sampel yaitu tiga Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdiri dari Bank Artha Graha Internasional, Bank Sinarmas, Bank QNB dan tiga Bank Asing yang terdiri dari Deutsche Bank, JP Morgam, The Bangkok Bank. Kinerja keuangan yang digunakan yaitu Likuiditas, kualitas aset, efisiensi, profitabilitas dan solvabilitas.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi bank yang diteliti

- a. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memiliki LDR rendah diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap dana pihak ketiga dengan mengandalkan kredit yang diberikan. Dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- b. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memiliki IPR rendah diharapkan untuk meningkatkan mengalokasikan dana dengan surat berharga agar tetap bisa menjaga likuiditas.
- c. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memiliki NPL tinggi diharapkan untuk mengelola kredit yang diberikan, agar kredit bermasalahnya menurun.
- d. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memiliki BOPO tinggi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dengan menurunkan beban operasional sehingga pendapatan operasional lebih tinggi.
- e. Bagi Bank Asing yang memiliki NIM rendah diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam hal mendapatkan pendapatan bunga bersih dengan aset produktif yang dimilikinya.
- f. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memiliki ROA rendah diharapkan untuk meningkatkan penggunaan aset untuk memperoleh laba.

DAFTAR RUJUKAN

- Dahlan Siamat. 2012. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Eti Akhidal. 2015. *Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. STIE Perbanas Surabaya.
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan*. (Edisi Revisi). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2013. *Ikatan Bankir Indonesia Memahami Bisnis Bank*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Ludgardis Deliman, Syaiful Arifin, Rudy Wahyono. 2017 *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional*. Vol 1, No 1 2019
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Octifane, Witra, Hadri, & Rofika. 2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta di Indonesia. A Study Comparative to The Performance of Government Bank and Private Bank in Indonesia*. Vol.1 Nomor.2, Oktober 2014.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* www.ojk.go.id diakses 3 Oktober 2019.
- _____. 2012. <https://www.worldbank.org/en/publication/gfdr/data/global-financial-development-database>.
- Rollando Marvil. 2016 *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah Dengan Bank Milik Swasta Nasional Di Indonesia (Periode 2009-2014)*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Ulumuddin Nurul Fakhri, Saiful Anwar, Rifki Ismal, Ascarya.2019 *Comparison and Predicting Financial Performance of Islamic and Conventional Banks in Indonesia to Achieve Growth Sustainability*. Volume 3 Issue 2, Juli 2019.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Banking Manajement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Veryn Stuart,G.M. 2001. *Bank Politic*. Jakarta.

